

INTISARI

FITRI, D.N., 2019. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanolik Umbi Sarang Semut (*Myrmecodia pendens*) Terhadap *Staphylococcus aureus*. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Staphylococcus aureus merupakan salah satu bakteri yang dapat menyebabkan infeksi nosokomial, dan merupakan spesies yang paling infasif penyebab hemolisis. *Staphylococcus aureus* yang mengalami resistensi bakteri menyebabkan adanya penggalian obat dari bahan alam. Umbi Sarang Semut (*Myrmecodia pendens*) mengandung senyawa flavonoid, tanin, dan polifenol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya aktivitas antibakteri ekstrak etanolik umbi Sarang Semut (*Myrmecodia pendens*) terhadap *Staphylococcus aureus* kultur laboratorium dan isolat sampel pasien.

Umbi Sarang Semut diekstraksi perkolasi dengan pelarut etanol 96%. Hasil ekstraksi dilakukan uji aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi dan dilusi. Pengenceran ekstrak etanolik umbi Sarang Semut dibuat dalam berbagai konsentrasi dengan menggunakan DMSO 2%.

Hasil uji ANOVA membuktikan konsentrasi mempengaruhi daya hambat dengan nilai sig. ($0,000 < 0,05$). Rata rata zona hambat ekstrak etanolik ekstrak umbi Sarang Semut terhadap *Staphylococcus aureus* kultur laboratorium pada konsentrasi 100%, 75%, 50%, 25%, kontrol positif, kontrol negatif secara berturut-turut adalah 17,3; 16,7; 15,3; 15,3; 27; dan 0 mm. Uji dilusi memberikan hasil Konsentrasi Bunuh Minimum sebesar 3,12%, sedangkan pada *Staphylococcus aureus* isolat sampel pasien adalah 15; 13,7; 13,3; 12,7; 31,3; dan 0 mm. Hasil Konsentrasi Bunuh Minimum pada uji dilusi sebesar 12,5%. *Staphylococcus aureus* kultur laboratorium lebih sensitif daripada *Staphylococcus aureus* isolat sampel pasien terhadap ekstrak etanolik umbi Sarang Semut.

Kata kunci : *Staphylococcus aureus*, umbi Sarang Semut, uji aktivitas antibakteri

ABSTRACT

FITRI, D.N., 2019. Test of Antibacterial Activity Ethanolic Extract of Ant Nest Tubes (*Myrmecodia pendens*) Against *Staphylococcus aureus*. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Staphylococcus aureus is one of bacteria that can cause nosocomial infections, and is the most invasive species causing hemolysis. *Staphylococcus aureus* has been bacterial resistance encourages extracting drugs from natural ingredients. Ants Nest (*Myrmecodia pendens*) contains flavonoids, tannins and polyphenols. The purpose of this study is to find the antibacterial activity extract etanolik the ant nest (*Myrmecodia pendens*) *Staphylococcus aureus* culture laboratory and isolates sample patient.

Ants Nest Tubes were extracted by percolation with 96% ethanol. The extraction results were tested for antibacterial activity using the diffusion method and dilution. Dilution of the ethanolic extract of Sarang Semut tuber was made in various concentrations using DMSO 2%.

The ANOVA analysis test results prove that concentration affects the formation of inhibition with the sig value. ($0,000 < 0,05$). On average zone obstruct extract etanolik extract tubers nests ants of *Staphylococcus aureus* culture laboratory in concentration 100%, 75%, 50%, 25 %, control positive, control negative respectively is 17.3; 16.7; 15.3; 15.3; 27; and 0 mm. in dilution test results from concentration kill minimum of 3,12 %, while in *Staphylococcus aureus* isolates sample patient is 15; 13.7; 13.3; 12.7; 31,3; and 0 mm. The Minimum Kill Concentration in the dilution test is 12.5%. Laboratory culture staphylococcus aureus was more sensitive than *Staphylococcus aureus* isolate patient samples of ethanolic extract of Ant Nest nests.

Keywords : *Staphylococcus aureus*, Ants Nest tuber, tests antibacterial activity